

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di Nagari Timpeh Kecamatan Timpeh maka didapatkan dan disimpulkan bahwa :

1. Faktor pembatas yang terdapat pada satuan lahan (SL) 1, 2, 3, 5, dan 9 adalah bahaya erosi akibat kelerengan yang lebih dari 15%, sehingga memiliki kelas S3 (sesuai marjinal) dengan sub kelas S3eh.
2. Sedangkan pada satuan lahan (SL) 4 dan 8 didapatkan kelas S2 (cukup sesuai) dengan sub kelas S2wa, nr dengan faktor pembatas ketersediaan air dan retensi hara.
3. Faktor pembatas yang ada pada satuan lahan (SL) 6 adalah retensi hara pH rendah dan bahaya erosi dengan kelas S3 (sesuai marjinal) dengan sub kelas S3nr, eh.
4. Satuan lahan (SL) 7 memiliki kelas S3 (sesuai marjinal) dengan sub kelas S3nr yang memiliki faktor pembatas pH H<sub>2</sub>O yang rendah.

### B. Saran

Sesuai dengan hasil yang disimpulkan pada evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di Nagari Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya maka disarankan untuk melakukan budidaya tanaman kelapa sawit pada lahan yang memiliki faktor pembatas bahaya erosi yang memiliki kelerengan >15% dapat diupayakan meminimalisir dengan secara mekanik berupa penanaman mengikuti garis kontur, pembuatan teras atau guludan, dan secara biologi dengan memanfaatkan vegetasi penutup permukaan lahan. Sedangkan untuk faktor pembatas ketersediaan air akibat curah hujan yang rendah maka dapat disarankan dengan pemanfaatan pembuatan parit atau waduk untuk penampungan air saat musim penghujan tiba dan dapat tersedia pada saat musim kemarau, dan untuk faktor pembatas retensi hara berupa pH rendah dan KTK liat rendah maka dapat dilakukan dengan penambahan kapur, bahan organik, maupun pupuk organik dan anorganik yang dapat memperbaiki sifat fisik tanah dan meningkatkan hasil sawit secara optimal.